

**CATATAN WAWANCARA**  
**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Nama Guru : Khotimah Sa'datul Fitriyah,S.Pd  
 Hari/ Tanggal : Senin, 27 Febuari 2023  
 Lokasi wawancara : Ruang Kepala sekolah RA AR-RAHMAH  
 Waktu : 12:00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa bunda memilih pembejaran berbasis karakter penggunaan buku pilar ?	Karena kebanyakan sekolah lain pada umumnya kebanyakan mengutamakan kebutuhan akademik seperti calistung. Saat bunda bergabung dengan organisasi IHF (Indonesia Heritage Fondation) bunda jadi mengenal apa itu pendidikan karakter dan mau mempelajari lebih dalam. Dan bunda baru menemukan bagaimana sebenarnya pendidikan yang tepat untuk anak usia dini.
2.	Bagaimana penerapan pelaksanaan buku pilar karakter di RA AR-RAHMAH ?	penerapan pilar ini melalui buku cerita sesuai dengan tema ke-9 pilar karakter tersebut. Itu dilakukan selama 2-3 minggu dengan beberapa tahap. Pertama knowing the good, kemudian reasoning the good, feeling the good, dan acting the good. Penerapan tersebut lah yang selalu kami ulang-ulang terapkan ke anakanak agar anak selalu terbiasa dengan pembiasaan tersebut.
3.	Apa tujuan khusus pada penerapan pendidikan karakter dengan menggunakan buku pilar ?	Tujuan khusus tetntu ada, pertama ntuk membentuk generasi yang berkarakter disamping generasi yang berakhlak mulia. Walaupun hasilnya tidak langsung terlihat namun kita mau anak mulai terbiasa sejak dini. Sekarang hanya pengenalan, pembiasaan. 9 pilar ini hanya persiapan bekal untuk anak di masa depan.
4.	Apakah ada guru khusus untuk menerapkan buku pilar karakter ?	tidak ada, tetapi guru-guru disini telah mengikuti pelatihan khusus dari organisasi IHF tersebut. Pelatihan tersebut dilakukan secara berkala. Selalu ada laporan setiap pertemuan, sampai dimana pemberian materi tersebut apakah masih digunakan

		dengan baik, intinya selalu ada koordinasi antara pihak sekolah dengan organisasi tersebut.
5.	Apakah bunda sudah bisa menilai bahwa pendidikan berbasis karakter ini sudah dirasa tepat untuk diterapkan di RA AR-RAHMAH ?	Kalau dirasa tepat si kita udah maksimalin sesuai misi dan tujuan. Tapi kalau dibilang tepat harusnya keberhasilan ini tidak hanya diterapkan disekolah, tetapi juga bagaimana kebiasaan orangtua dalam mendidik anak dirumah. Terutama pada anak peserta baru dari sekolah penerapan pilar awal yaitu pilar ke 2 tentang kemandirian.
6.	Apakah ada kesulitan untuk menerapkan karakter anak dengan menggunakan buku pilar ?	Kalau kesulitan hamper tidak ada ya, karena kami para guru selalu melakukan evaluasi setelah selesai kegiatan pembelajaran, saling memberikan masukan.

**CATATAN WAWANCARA**  
**HASIL WAWANCARA**  
**GURU KELAS KELOMPOK A**

Nama Guru : Ni'matul Izza,S.Pd  
Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Febuari 2023  
Lokasi wawancara : Ruang kelas kelompok A RA AR-RAHMAH  
Waktu : 12:00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembiasaan apa saja yang bunda lakukan pada penerapan buku pilar karakter ?	Biasanya tergantung sama tema pilar ke berapa, apakah pilar ke-1 atau ke-2. Kemudian baru kita sesuaikan pembelajaran seperti apa yang masuk sesuai temanya. Tetap untuk kelompok A ini kita lebih mengutamakan penerapan karakter kemandiriaannya dahulu dengan pilar yang ke-2
2.	Apa saja factor penghambat pada penerapan karakter kemndirian dengan menggunakan buku pilar ?	Hampir tidak ada faktor penghambat sepertinya, semua guru memaksimalkan kegiatan ini dengan baik. Bagaimana caranya agar anak tidak bosan dengan pembiasaan-pembiasaan yang diberikan.
3.	Apa factor pendukung yang didapatkan untuk menerapkan karakter anak mandiri pada buku pilar ?	faktor pendukung banyak media-media yang digunakan untuk memaksimalkan kegiatan ini.
4.	Bagaimana sikap anak-anak setelah dilakukan pembiasaan pendidikan karakter dengan buku pilar ?	sangat terlihat perubahannya, apalagi anak yang sudah masuk kesini dari paud. Pasti mereka sangat terbiasa dengan pembiasaan-pembiasaan baik yang kita ajarkan disini. Contohnya siswa baru yag sebelumnya kita belom menerapkan pilar ini biasanya dengan waktu satu bulan masih nangis, masih pingin sama ibu kalau masuk. Tetapi ketika menerapkan pendidikan karakter kemandirian pada anak yang baru masuk alhamdulillah satu minggu paling lama dua minggu anak sudah terbiasa dan lebih mandiri.

5.	Menurut bunda seberapa penting menerapkan karakter kemandirian pada anak usia 4-5 ahun ?	Sangat penting, ketika anak itu mandiri sejak dini akan tidak merepotkan orang lain dan anak juga mampu mengatasi masalahnya sendiri hingga memiliki sikap keberanian juga hingga mampu pantang menyerah dalam melakukan kegiatan apapun dan juga mudah ketergantungan pada orang lain.
6.	Metode apa saja yang dilakukan saat penerapan karakter kemandirian ?	Selain lewat metode bercerita kita selalu melakukan pembiasaan melalui contoh langsung. Selalu ingatkan sikap seperti apa yang baik untuk dilakukan, seperti apa yang tidak baik. Selalu tanamkan hal-hal yang baik pada anak.
7.	Apa yang bunda lakukan jika terdapat anak yang sejak awal tidak mengalami perubahan karakter yang lebih baik?	Kita melakukan evaluasi, apakah ada salah dalam guru menyampaikan, kita cari solusinya dengan orang tua. Tapi Alhamdulillah selama saya disini tidak ada anak yang tidak mengalami perubahan, rata-rata semua anak mengalami perubahan, walaupun ada yang tidak berubah secepat anak-anak yang lain.
8.	Bagaimana cara guru mengoptimalkan seluruh kegiatan pendidikan karakter kemandirian menggunakan buku pilar di sekolah RA AR-RAHMAH ?	Setiap pagi kita selalu sambut anak dengan baik. Kita lihat bagaimana perasaan anak ketika datang ke sekolah, apakah senang, apakah malas, kita selalu kasih semangat sebelum masuk ke dalam kelas. Kasih apresiasi kepada anak yang selalu semangat datang kesekolah. kita sebagai guru harus selalu dalam keadaan ceria jika sudah disekolah, tidak membawa masalah yang ada diluar kedalam sekolah. Jika anak-anak melihat kita senyum semangat mereka pasti akan terbawa dengan suasana baik yang ada di lingkungan sekolah.

## CATATAN WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA

Nama Guru : Huriyah  
Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Febuari 2023  
Lokasi wawancara : Halaman sekolah RA AR-RAHMAH  
Waktu : 10:00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua memahami tentang pendidikan karakter buku pilar ?	Awalnya saya kira sama dengan RA pada umumnya. Saya hanya memikirkan yang penting anak saya Najwa sekolah, tetapi ternyata RA AR-RAHMAH ini berbeda dengan sekolah RA lain, pas saya cari tau apa itu sekolah berbasis karakter ternyata bagus juga, dan memang seharusnya yang di dapat anak di usia dini adalah pendidikan seperti ini.
2.	Apa harapan orang tua memasukkan anak untuk sekolah di RA AR-RAHMAH ?	Karena awalnya saya gak tau kalo RA AR-RAHMAH berbasis karakter jadi harapan awal saya memasukkan najwa kesini biar njwa ada kegiatan aja. Tapi ternyata setelah saya tau apa itu maksud dari berbasis karakter saya jadi gak ngerasa salah pilih sekolah untuk najwa, malah justru tepat.
3.	Apakah ada perubahan sebelum dan setelah orang tua memasukan sekolah di RA AR-RAHMAH ?	Alhamdulillah ada, najwa itu yang biasanya dia apa-apa harus dimabilkan namun keika sudah lama masuk sekolah jadi berubah bisa mengambil sendiri kalauun memnta bantuan juga minta tolong dengan bahasa yang baik.
4.	Apakah orang tua di rumah juga menerapkan seperti yang di sekolah ?	Untuk saat ini alhamdulillah pelan-pelan menerapkan dan anaknya juga yang sering

		<p>meingatkan ketika saya sebagai ibu lupa bilang terimakasih atau kata tolong dan saat berbicara keras pun ia ingatkan jadi ya dirumah juga menerapkan secara perlahan-lahan.</p>
5.	<p>Apakah orang tua ada upaya tersendiri dirumah untuk mengoptimalkan perkembangan anak?</p>	<p>Upaya pasti ada ya kak, gimana biar pembelajaran najwa di sekolah gak sia-sia gitu aja.</p>

## CATATAN WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA

Nama Guru : Imroatus  
Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Febuari 2023  
Lokasi wawancara : Halaman sekolah RA AR-RAHMAH  
Waktu : 11:30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua memahami tentang pendidikan karakter buku pilar ?	Faham, maka dari itu saya tertarik dengan model pembelajaran di sekolah RA AR-RAHMAH dan juga karena dekat rumah juga.
2.	Apa harapan orang tua memasukkan anak untuk sekolah di RA AR-RAHMAH ?	Saya lebih mengharapkan anak agar berbudi pekerti yang baik. Rata-rata sekolah AUD lebih mengutamakan anak agar siap memasuki jenjang SD seperti calistung.
3.	Apakah ada perubahan sebelum dan setelah orang tua memasukkan sekolah di RA AR-RAHMAH ?	Perubahannya berproses sih kak. Pas awal-awal masuk belum kelihatan banget. Tapi lama-lama kelihatan.
4.	Apakah orang tua di rumah juga menerapkan seperti yang di sekolah ?	Saya sih di rumah cuma hari Sabtu Minggu kak. Hari biasa Dimas dititipin sama neneknya.
5.	Apakah orang tua ada upaya tersendiri di rumah untuk mengoptimalkan perkembangan anak?	Susah sih kak karena kan saya jarang di rumah.

## CATATAN WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA

Nama Guru : Aisyah Nur  
Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Febuari 2023  
Lokasi wawancara : Halaman sekolah RA AR-RAHMAH  
Waktu : 11:00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah orang tua memahami tentang pendidikan karakter buku pilar ?	Engga sih kak, terus ada teman saya yang memasukkan anaknya ke sekolah ini. Terus pas saya cari tau ternyata visi misi sekolahnya bagus. Saya jadi tertarik
7.	Apa harapan orang tua memasukkan anak untuk sekolah di RA AR-RAHMAH ?	Tumbuh dengan karakter yang baik. Melihat kondisi sekarang dan yang akan datang, anak-anak usia remaja mulai jarang yang memiliki karakter berbudi luhur.
8.	Apakah ada perubahan sebelum dan setelah orang tua memasukkan sekolah di RA AR-RAHMAH ?	Jelas ada sih kak. Sekarang kan Afi sudah sekolah , awal afi masuk ke sekolah tidak mau saya tinggal, namun setelah dua minggu sudah jadi anak yang mandiri dan berani.
9.	Apakah orang tua di rumah juga menerapkan seperti yang di sekolah ?	Iya sih kak pastinya. Karena kan RA AR-RAHMAH mengadakan pertemuan antara orang tua dengan guru setiap beberapa bulan sekali. Jadi kita sebagai orang tua juga harus menerapkan pembiasaan tersebut di rumah.
10.	Apakah orang tua ada upaya tersendiri di rumah untuk mengoptimalkan perkembangan anak?	Pastinya dong. Karena untuk apa disekolah guru berusaha untuk menstimulasi tumbuh kembang anak dengan baik tapi di rumah anak dibiarkan gitu saja atau kita salah mendidiknya, gaakan ada hasilnya.